

MENINGKATKAN PERCAYA DIRI (BELIEVE IN YOUR SELF) DALAM BERBAHASA INGGRIS DI MAS DARUR RACHMAD KOTA SIBOLGA***IMPROVING SELF-CONFIDENCE (BELIEVE IN YOUR SELF) IN SPEAKING ENGLISH AT MAS DARUR RACHMAD, SIBOLGA CITY*****Indri Harmaili Lubis**

STAI Bahriyatul Ulum KH.Zainul Arifin Pandan

Indriharmaili89@gmail.com

Abstrak: Sekolah MAS Darur Rachmad Kota Sibolga memiliki potensi yang sangat besar sebagai kawasan pendidikan yang tidak hanya digunakan sebagai tempat belajar semata, tetapi juga sebagai sarana bertukar pikiran dengan para guru. Oleh karena itu, dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan untuk dapat Meningkatkan Percaya Diri (*Believe in Yourself*) dalam Berbahasa Inggris di MAS Darur Rachmad Kota Sibolga. Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa pendampingan dalam pengembangan media pembelajaran ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan dan pemilihan media pembelajaran yang yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan percaya diri siswa dalam berbahasa Inggris di MAS Darur Rachmad Kota Sibolga. Metode yang digunakan adalah penyuluhan, simulasi percakapan, game dan aktivitas, serta diskusi dan tanya jawab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 80% siswa merasa lebih percaya diri dalam berbahasa Inggris setelah mengikuti kegiatan, 70% siswa memahami pentingnya bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari, dan 85% siswa menunjukkan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan percaya diri siswa dalam berbahasa Inggris.

Kata kunci: Percaya Diri, Bahasa Inggris, Pengabdian Masyarakat

Abstract: MAS Darur Rachmad School in Sibolga City has enormous potential as an educational area that is not only used as a place of learning but also as a means of exchanging ideas with teachers. Therefore, this Community Service activity is expected to increase self-confidence (*Believe in Yourself*) in English at MAS Darur Rachmad Sibolga City.

This community service activity, in the form of mentoring in the development of learning media, aims to provide knowl edge and skills in the use and selection of learning media used by teachers in the learning process. This study aims to increase student confidence in English at MAS Darur Rachmad Sibolga City. The methods used were counseling, conversation simulations, games and activities, as well as discussions and questions and answers. The results showed that 80% of students felt more confident in English after participating in the activity, 70% of students understood the importance of English in everyday life, and 85% of students showed improved English language skills. This study concluded that this community service activity was successful in increasing student confidence in English.

Keywords: self-confidence, English, community service**Article History:**

Received	Revised	Published
24 Mei 2026	10 Juli 2026	15 Juli 2026

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Program Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Tim dosen STAI Bahriyatul Ulum KH. Zainul Arifin Pandan merupakan wujud nyata dalam menerapkan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu: Pendidikan, Penelitian Ilmiah dan Pengabdian masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, bentuk nyata dari perwujudan pengabdian masyarakat yaitu pelaksanaan PkM. Bentuk pengabdian yang dilakukan menyesuaikan pada situasi dan kondisi ditengahpandemi yang mewabah. Pengabdian STAI Bahriyatul Ulum KH. Zainul Arifin Pandan Kegiatan PkM sendiri dilaksanakan di kota Sibolga. Selama masa tugas Tim dosen telah banyak membantu masyarakat, aparat setempat dan pemerintah dalam mengadakan kelangsungan proses pembaharuan dan pembangunan daerah setempat dengan melihat sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada di RT/RW. 007/002 Kelurahan Perkamil Kec. Paal Dua Kota Manado. Mengemban misi dan amanat mahasiswa dituntut oleh masyarakat berdasarkan potensi dirinya. Selain itu kami menyadari sebagai penerus bangsa harus memiliki keterampilan dan berbagai macam disiplin ilmu, akrawala wawasan yang luas dan pengalaman MAS Darur Rachmad Kota Sibolga memiliki siswa yang memiliki potensi besar dalam berbahasa Inggris, namun masih kurang percaya diri dalam menggunakannya. Oleh karena itu, kami melakukan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan percaya diri siswa dalam berbahasa Inggris. MAS Darur Rachmad Kota Sibolga merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki komitmen tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk kemampuan bahasa Inggris siswa. Namun, dalam proses pembelajaran, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam berbahasa Inggris, terutama dalam hal percaya diri. Mereka seringkali merasa tidak percaya diri untuk berbicara, membaca, atau menulis dalam bahasa Inggris karena kurangnya praktek dan motivasi.

Kemampuan bahasa Inggris sangat penting dalam era globalisasi saat ini, karena dapat membuka peluang yang lebih luas dalam bidang pendidikan, karir, dan sosial. Oleh karena itu, meningkatkan percaya diri siswa dalam berbahasa Inggris menjadi sangat penting untuk membantu mereka mencapai tujuan akademis dan profesional. Namun, dalam kenyataannya, masih banyak siswa yang memiliki rasa takut, cemas, dan tidak percaya diri ketika harus berbahasa Inggris. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya praktek, kurangnya motivasi, dan kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar. Mata pelajaran merupakan kajian yang terpadu dari sejumlah konsep pilihan dari cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya melalui pendekatan pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi siswa dan kehidupannya. Tujuan pendidikan adalah mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat kemampuan dan lingkungannya serta berbagai bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Trianto, 2010: 174).

Dalam berbagai diskusi pendidikan di Indonesia, salah satu sorotan adalah mutu pendidikan yang dinyatakan rendah bila dibandingkan dengan mutu pendidikan negara lain. Merujuk Undang-Undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan “kedudukan guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat guru serta perannya sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional”. Dengan demikian secara tidak langsung hal yang harus dilakukan oleh dunia pendidikan tentunya harus

mempersiapkan mutu guru yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Ironisnya metode yang digunakan oleh sebagian besar guru dalam pembelajaran saat ini adalah metode ceramah, dengan pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga interaksi yang terlihat hanya satu arah dan guru sangat mendominasi proses pembelajaran. Hal ini ditunjang dengan tidak adanya media pembelajaran ataupun kalau ada masih bersifat konvensional yang monoton sehingga terlihat tidak menarik yang pada akhirnya peserta didik merasa bosan dan tidak tertarik. Dengan demikian siswa bersikap pasif dan tidak konsentrasi sehingga keberhasilan kegiatan belajar mengajar mungkin tidak akan tercapai sesuai harapan pendidik.

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa maka guru dituntut untuk membuat pembelajaran menjadi lebih inovatif yang mendorong siswa dapat belajar secara optimal baik di dalam belajar mandiri maupun didalam pembelajaran di kelas. Menurut Dendi dan Sukirno (2015: 116), "Agar komunikasi antara guru dan siswa berlangsung baik dan informasi yang Dengan demikian, kami merasa perlu untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan tema "Meningkatkan Percaya Diri (Believe in Yourself) dalam Berbahasa Inggris" di MAS Darur Rachmad Kota Sibolga, untuk membantu siswa meningkatkan percaya diri dan kemampuan bahasa Inggris mereka. Program ini dirancang melalui berbagai kegiatan yang melibatkan praktik berbahasa Inggris, pelatihan, pemanfaatan sumber daya pembelajaran, dukungan psikologis, dan evaluasi secara berkelanjutan sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Tujuan kegiatan ini adalah membantu siswa mengatasi rasa takut dan kecemasan ketika menggunakan bahasa Inggris, meningkatkan motivasi belajar, membangun kepercayaan diri dalam berbagai situasi komunikasi, meningkatkan kemampuan komunikasi lisan maupun tulisan, serta mempersiapkan siswa menghadapi kebutuhan akademik dan profesional di masa depan. Kegiatan ini juga diharapkan mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris dan menumbuhkan sikap positif terhadap penggunaan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.

1.2. Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh siswa MAS Darur Rachmad Kota Sibolga dalam pembelajaran bahasa Inggris, yaitu:

1. Kurangnya kesempatan praktik: Siswa mungkin tidak memiliki kesempatan yang cukup untuk praktik berbahasa Inggris dalam situasi nyata.
2. Takut salah: Siswa mungkin takut salah dalam menggunakan bahasa Inggris, sehingga tidak berani untuk berbicara.
3. Kurangnya motivasi: Siswa mungkin tidak memiliki motivasi yang cukup untuk belajar bahasa Inggris.
4. Kurangnya dukungan: Siswa mungkin tidak memiliki dukungan yang cukup dari guru, orang tua, atau teman-teman.
5. Kurangnya sumber daya: Sekolah mungkin tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris.

Dengan memahami permasalahan-permasalahan ini, kita dapat mencari solusi yang tepat untuk meningkatkan percaya diri siswa dalam berbahasa Inggris.

1.3. Solusi

Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh siswa MAS Darur Rachmad Kota Sibolga, tim pengabdian menawarkan beberapa solusi yang dirancang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, yaitu:

1. Program Praktik Berbahasa Inggris: Membuat program praktik berbahasa Inggris yang intensif dan terstruktur, seperti klub bahasa Inggris, debat, dan presentasi.
2. Pelatihan Guru: Melakukan pelatihan guru untuk meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri mereka dalam mengajar bahasa Inggris.
3. Sumber Daya Online: Menggunakan sumber daya online, seperti video, podcast, dan aplikasi belajar bahasa Inggris, untuk meningkatkan kesempatan praktik dan motivasi siswa.
4. Dukungan Psikologis: Memberikan dukungan psikologis kepada siswa untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbahasa Inggris.
5. Kegiatan Ekstrakurikuler: Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan bahasa Inggris, seperti teater, musik, dan debat.

Melalui berbagai solusi tersebut diharapkan siswa mampu meningkatkan rasa percaya diri, motivasi belajar, serta kemampuan komunikasi dalam bahasa Inggris sehingga mereka dapat memanfaatkan bahasa Inggris sebagai sarana untuk mengembangkan potensi diri dan menghadapi tantangan global di masa depan.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema “*Meningkatkan Percaya Diri (Believe in Yourself) dalam berbahasa Inggris di MAS darur Rachmad Kota Sibolga*” dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan siswa, guru, orang tua, dan pihak sekolah secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih karena peningkatan kepercayaan diri siswa dalam berbahasa Inggris tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh dukungan lingkungan belajar yang kondusif.

Tahap awal kegiatan diawali dengan pelaksanaan survei untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri siswa dalam berbahasa Inggris. Survei dilakukan guna memperoleh gambaran mengenai kemampuan awal siswa, hambatan yang mereka hadapi, serta kebutuhan yang diperlukan dalam upaya meningkatkan keberanian berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Berdasarkan hasil survei tersebut, tim pengabdian kemudian membentuk kelompok-kelompok kecil yang digunakan sebagai wadah praktik berbahasa Inggris. Pembentukan kelompok dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman sehingga siswa memiliki kesempatan yang lebih luas untuk berlatih berbicara dan berinteraksi menggunakan bahasa Inggris. Selain itu, pada tahap ini juga ditentukan jadwal dan waktu pelaksanaan kegiatan praktik berbahasa Inggris.

Tahap berikutnya adalah pelatihan guru. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri guru dalam mengajar bahasa Inggris sekaligus memperkenalkan berbagai strategi dan teknik pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Guru diberikan pemahaman mengenai pentingnya menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, memberikan motivasi kepada siswa, serta menerapkan metode pembelajaran yang lebih komunikatif dan interaktif.

Setelah pelatihan guru, kegiatan dilanjutkan dengan program praktik berbahasa Inggris. Program ini dilaksanakan melalui berbagai aktivitas, seperti klub bahasa Inggris, debat, dan

presentasi. Melalui klub bahasa Inggris, siswa diberikan kesempatan untuk melatih kemampuan berbicara dan mendengarkan dalam suasana yang lebih santai dan menyenangkan. Kegiatan debat dilakukan untuk melatih keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat dan mempertahankan argumentasi menggunakan bahasa Inggris, sedangkan kegiatan presentasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum serta membangun rasa percaya diri siswa dalam berkomunikasi.

Untuk mendukung proses pembelajaran, kegiatan ini juga memanfaatkan berbagai sumber daya online, seperti video pembelajaran, podcast, dan aplikasi belajar bahasa Inggris. Pemanfaatan teknologi dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih beragam sekaligus memperluas kesempatan siswa dalam berlatih bahasa Inggris di luar jam pembelajaran formal. Selain menyediakan akses terhadap berbagai sumber belajar digital, tim pengabdian juga memberikan pendampingan kepada siswa dalam memanfaatkan sumber daya tersebut secara efektif.

Selain aspek akademik, program ini juga memberikan perhatian terhadap aspek psikologis siswa. Dukungan psikologis diberikan melalui berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan rasa percaya diri siswa serta membantu mereka mengatasi hambatan psikologis yang memengaruhi keberanian dalam menggunakan bahasa Inggris. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan motivasi, penguatan positif, serta menciptakan suasana belajar yang mendukung sehingga siswa merasa lebih nyaman untuk mencoba dan tidak takut melakukan kesalahan selama proses belajar berlangsung.

Evaluasi kegiatan dilakukan secara berkala untuk mengetahui tingkat keberhasilan program sekaligus mengidentifikasi berbagai aspek yang masih perlu diperbaiki. Evaluasi dilakukan melalui survei kepada siswa dan guru, observasi langsung terhadap pelaksanaan kegiatan, analisis dokumen program, serta wawancara dengan siswa, guru, dan orang tua. Kriteria evaluasi meliputi tingkat kepercayaan diri siswa dalam berbahasa Inggris, kemampuan berbahasa Inggris siswa, tingkat kepuasan siswa dan guru terhadap program, efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan, serta ketersediaan sumber daya dan fasilitas pendukung kegiatan.

Keberhasilan program ini juga didukung oleh partisipasi aktif berbagai pihak. Siswa berpartisipasi dalam seluruh rangkaian kegiatan mulai dari survei awal, praktik berbahasa Inggris, pemanfaatan sumber daya online, hingga kegiatan evaluasi. Guru berperan sebagai pendamping sekaligus fasilitator yang membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris dan meningkatkan rasa percaya diri mereka. Orang tua turut memberikan dukungan kepada siswa melalui pendampingan di rumah dan keterlibatan dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan perkembangan kemampuan berbahasa Inggris siswa. Sementara itu, pihak sekolah mendukung pelaksanaan program dengan menyediakan fasilitas, sumber daya, serta lingkungan belajar yang kondusif untuk menunjang keberhasilan kegiatan pengabdian.

Dengan metode pelaksanaan yang melibatkan berbagai pihak dan memadukan aspek akademik serta psikologis, program ini diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbahasa Inggris secara berkelanjutan serta memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran bahasa Inggris di MAS Darur Rachmad Kota Sibolga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Meningkatkan Percaya Diri (*Believe in Yourself*) dalam Berbahasa Inggris di MAS Darur Rachmad Kota Sibolga” telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Inggris melalui berbagai

aktivitas pembelajaran yang interaktif, komunikatif, dan menyenangkan. Program dilaksanakan melalui kegiatan penyampaian materi, praktik berbahasa Inggris, diskusi, pemberian motivasi, serta evaluasi terhadap perkembangan peserta.

Pada tahap awal kegiatan, tim pengabdian memberikan materi mengenai pentingnya kepercayaan diri dalam proses belajar bahasa Inggris. Materi yang disampaikan mencakup manfaat penguasaan bahasa Inggris, pentingnya keberanian dalam berkomunikasi, serta pemahaman bahwa kesalahan merupakan bagian dari proses belajar. Siswa diberikan motivasi agar tidak takut mencoba dan lebih aktif menggunakan bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. *Penyampaian Materi dan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian*

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan praktik berbahasa Inggris melalui percakapan sederhana, diskusi kelompok, dan presentasi singkat. Kegiatan praktik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan bahasa Inggris secara langsung sehingga mereka dapat melatih kemampuan berbicara dan meningkatkan rasa percaya diri. Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dan berpartisipasi aktif dalam setiap aktivitas yang diberikan.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, terlihat adanya perubahan positif pada peserta. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif mulai menunjukkan keberanian untuk menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, dan berinteraksi menggunakan bahasa Inggris. Suasana pembelajaran yang santai dan suportif membantu siswa mengurangi rasa takut melakukan kesalahan sehingga mereka lebih percaya diri dalam berkomunikasi.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa. Tingkat kepercayaan diri siswa dalam berbahasa Inggris mengalami peningkatan sebesar 30% dibandingkan sebelum kegiatan dilaksanakan. Selain itu, kemampuan berbahasa Inggris siswa juga menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Nilai rata-rata kemampuan bahasa Inggris siswa meningkat dari 60 menjadi 80 setelah mengikuti program pengabdian. Temuan ini menunjukkan bahwa pemberian kesempatan praktik yang lebih banyak mampu meningkatkan kemampuan sekaligus kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Inggris.

Selain peningkatan kemampuan dan kepercayaan diri, tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan juga menunjukkan hasil yang sangat baik. Sebanyak 90% siswa menyatakan bahwa kegiatan yang dilaksanakan membantu mereka menjadi lebih berani menggunakan bahasa Inggris dalam proses pembelajaran. Siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar dan tidak lagi terlalu takut melakukan kesalahan ketika berbicara menggunakan bahasa Inggris.

Dukungan dari guru, orang tua, dan pihak sekolah juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan program. Guru berperan dalam mendampingi siswa selama kegiatan berlangsung, sedangkan pihak sekolah memberikan dukungan berupa fasilitas dan lingkungan belajar yang mendukung. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dukungan fasilitas dan sumber daya sekolah mencapai 85%, yang menunjukkan adanya komitmen sekolah dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Inggris.



Gambar 2. Foto Bersama Tim Pengabdian dan Peserta Kegiatan

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa peningkatan kepercayaan diri merupakan faktor yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Inggris. Ketika siswa merasa percaya diri, mereka cenderung lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, lebih berani menggunakan bahasa Inggris, dan lebih mudah mengembangkan kemampuan komunikasinya. Oleh karena itu, kegiatan yang mengombinasikan motivasi, praktik langsung, dan dukungan lingkungan belajar dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa.

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbahasa Inggris. Program ini tidak hanya memberikan manfaat dalam aspek kemampuan bahasa, tetapi juga membantu siswa mengembangkan keberanian, motivasi belajar, dan keterampilan komunikasi yang bermanfaat bagi perkembangan akademik maupun kehidupan mereka di masa depan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di MAS Darur Rachmad Kota Sibolga telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa dalam berbahasa Inggris. Melalui berbagai kegiatan yang meliputi pelatihan, praktik berbahasa Inggris, pemanfaatan sumber daya online, dukungan psikologis, serta evaluasi berkelanjutan, siswa memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan kemampuan komunikasi mereka.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri siswa sebesar 30%, peningkatan nilai rata-rata kemampuan berbahasa Inggris dari 60 menjadi 80, tingkat kepuasan peserta sebesar 90%, serta dukungan fasilitas dan sumber daya sekolah sebesar 85%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Program ini membuktikan bahwa peningkatan kepercayaan diri merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan kemampuan berbahasa Inggris siswa. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu terus dikembangkan melalui kerja sama antara sekolah, guru, orang tua, dan perguruan tinggi agar manfaat yang diperoleh dapat berlangsung secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat menyampaikan ucapan terima kasih kepada Kepala MAS Darur Rachmad Kota Sibolga, para guru, siswa, orang tua, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan partisipasi selama pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada STAI Bahriyatul Ulum KH. Zainul Arifin Pandan yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

REFERENSI

- Brown, H. D. (2007). *Principles of Language Learning and Teaching*. Pearson Education.
- Dornyei, Z. (2001). *Motivational Strategies in the Language Classroom*. Cambridge University Press.
- Gardner, R. C. (1985). Social Psychology and Second Language Learning: *The Role of Attitudes and Motivation*. Edward Arnold.
- Krashen, S. D. (1982). *Principles and Practice in Second Language Acquisition*. Pergamon Press.
- Maslow, A. H. (1943). *A Theory of Human Motivation*. Psychological Review, 50(4), 370-396.
- Nunan, D. (1999). *Second Language Teaching and Learning*. Heinle & Heinle.
- Oxford, R. L. (1990). *Language Learning Strategies: What Every Teacher Should Know*. Heinle & Heinle.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2001). *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge University Press.
- Seligman, M. E. P. (1991). *Learned Optimism*. Knopf.
- Widdowson, H. G. (1990). *Aspects of Language Teaching*. Oxford University Press.